

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan yang mengacu pada agenda penelitian Brüggén et al., (2017) kepada dosen-dosen yang bekerja di Universitas Negeri di Jakarta. Adapun variabel yang diuji yaitu perilaku keuangan (X1), kontrol diri (X2), usia (X3), gender (X4), pangkat (X5), tingkat pendidikan (X6), status perkawinan (X7), lama masa kerja (X8), dan kesejahteraan keuangan (Y). Dari oleh data yang dilakukan peneliti dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada dosen-dosen yang bekerja di Universitas Negeri di Jakarta. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan dosen-dosen Universitas Negeri di Jakarta
2. Kontrol diri tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada dosen-dosen yang bekerja di Universitas Negeri di Jakarta. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kontrol diri tidak menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan dosen-dosen Universitas Negeri di Jakarta
3. Usia tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada dosen-dosen yang bekerja di Universitas Negeri di Jakarta. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini usia tidak

menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan dosen-dosen Universitas Negeri di Jakarta

4. Gender tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada dosen-dosen yang bekerja di Universitas Negeri di Jakarta. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini gender tidak menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan dosen-dosen Universitas Negeri di Jakarta
5. Pangkat tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada dosen-dosen yang bekerja di Universitas Negeri di Jakarta. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pangkat tidak menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan dosen-dosen Universitas Negeri di Jakarta
6. Tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada dosen-dosen yang bekerja di Universitas Negeri di Jakarta. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tingkat pendidikan tidak menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan dosen-dosen Universitas Negeri di Jakarta
7. Status perkawinan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada dosen-dosen yang bekerja di Universitas Negeri di Jakarta. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini status perkawinan tidak menjadi faktor yang dapat

mempengaruhi kesejahteraan keuangan dosen-dosen Universitas Negeri di Jakarta

8. Lama masa kerja tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada dosen-dosen yang bekerja di Universitas Negeri di Jakarta. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini lama masa kerja tidak menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan dosen-dosen Universitas Negeri di Jakarta

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan kesimpulan tersebut, jelas bahwa dari keseluruhan hipotesis dalam penelitian ini, hanya satu hipotesis (pengaruh perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan) yang terima. Hal ini pun berlawanan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil penelitian yang positif dan signifikan terhadap seluruh variabel yang diuji peneliti (Abrantes-Braga & Veludo-de-Oliveira, 2019; Chatterjee, Kumar, & Dayma, 2019; Fu, 2020; Kempson, Finney, & Poppe, 2017; Netemeyer *et al.*, 2018; Ponchio *et al.*, 2019; Strömbäck *et al.*, 2017). Namun demikian, penelitian ini mampu memperikan implikasi teoritis dalam :

- Pembuktian ilmiah pada agenda penelitian Brüggén *et al.*, (2017) bahwa perilaku keuangan mampu mempengaruhi kesejahteraan keuangan secara langsung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000.

- Menambah penelitian mengenai kesejahteraan keuangan sebagaimana disebutkan bahwa penelitian mengenai kesejahteraan keuangan masih rendah tersebar di berbagai disiplin ilmu (Brüggen *et al.*, 2017; Strömbäck *et al.*, 2017)
- Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya

2. Implikasi Praktis

Dengan diterimanya hipotesis bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan. Sebagaimana telah disebutkan bahwa kekhawatiran akan uang merupakan sumber stres terbesar yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental, kemampuan dan kinerja untuk fokus di tempat kerja, serta menyebabkan turunnya produktivitas karyawan (Canada.ca, 2019; Close Brothers, 2019), maka salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan dengan cara memperbaiki perilaku keuangannya. Perusahaan/instansi dapat membuat kebijakan salah satunya membuat pelatihan keuangan yang dapat mendukung karyawan untuk memiliki perilaku keuangan yang baik, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan karyawan, sehingga karyawan tidak lagi merasa khawatir terkait keuangannya dan karyawan bisa meningkatkan produktifitas di tempat kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti diantaranya :

1. Terbatasnya penyebaran kuesioner langsung dikarenakan adanya pandemi covid-19
2. Sulitnya menyebarkan kuesioner secara *online* karena akses kepada Universitas dan dosen yang sedikit
3. Masih awamnya peneliti dengan jenis-jenis metode pengujian. Sehingga sulit menentukan metode pengujian yang pas untuk digunakan

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berikut adalah rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan pengujian yang berbeda, namun masih termasuk kedalam klasifikasi kesejahteraan keuangan terhadap dosen-dosen yang bekerja di Universitas Negeri di Jakarta agar mendapatkan perbandingan terhadap penelitian ini.
2. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menambah atau mengganti variabel-variabel lain seperti variabel yang terdapat pada faktor kontekstual, intervensi kesejahteraan keuangan, perilaku keuangan, konsekuensi kesejahteraan keuangan, dan faktor pribadi dalam agenda penelitian Brügger et al., (2017).

3. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan tempat penelitian yang berbeda, karena dari segi demografi setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda-beda
4. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan ruang lingkup penelitian dan responden yang lebih luas lagi, sehingga dapat menemukan karakteristik yang berbeda.